



BUPATI TAPANULI TENGAH
PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATURAN BUPATI TAPANULI TENGAH
NOMOR **13** TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TAPANULI TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa untuk mengatasi dampak akibat Tuberkulosis bagi masyarakat agar tidak menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi perlu dilakukan upaya penanggulangan melalui Rencana Aksi Daerah;
- b. bahwa untuk menindaklanjuti ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, perlu menyusun Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);

4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 166);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1755);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 122);
11. Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/660 /2020 Tentang Kewajiban Fasyankes Lapor Kasus TBC;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022-2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Otonom.
3. Bupati adalah Penanggung Jawab Bupati Tapanuli Tengah.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten;
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat Bappeda adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah.
7. Tuberkulosis yang selanjutnya disingkat TBC adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium Tuberculosis*) yang dapat menyerang paru dan organ lainnya.
8. Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026 yang selanjutnya disingkat RAD Penanggulangan TBC adalah Program Aksi Daerah berupa langkah-langkah konkrit dan terukur yang telah disepakati oleh para pemangku kepentingan dalam Penanggulangan TBC.
9. Tuberkulosis Resisten Obat yang selanjutnya disingkat TBC-RO adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang sudah kebal terhadap satu dan/atau dua obat Tuberkulosis standar lini pertama.
10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut Fasyankes adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, Swasta dan/atau Masyarakat.
11. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
12. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

BAB II

PERAN DAN FUNGSI RAD PENANGGULANGAN TBC

Pasal 2

RAD Penanggulangan TBC berperan sebagai rencana pengembangan kapasitas daerah untuk perluasan program penanggulangan TBC dan penyehatan lingkungan dalam rangka mendukung program percepatan eliminasi TBC Tahun 2030.

Pasal 3

RAD Penanggulangan TBC berfungsi sebagai :

- a. Instrumen kebijakan pengembangan program penanggulangan TBC daerah jangka menengah ;
- b. rencana peningkatan kinerja penanggulangan TBC di Kabupaten Tapanuli Tengah;
- c. media Internalisasi program /kegiatan ke dalam program/kegiatan perangkat daerah terkait; dan
- d. acuan pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bagi program peningkatan kinerja penanggulangan TBC.

BAB III

PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN RAD PENANGGULANGAN TBC

Pasal 4

- (1) Penyusunan RAD Penanggulangan TBC dengan mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis, Visi dan Misi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pemerintah Daerah yang terintegrasi antar lintas sektor atau pemangku kepentingan baik pemerintah, masyarakat maupun swasta.
- (2) Pelaksanaan RAD Penanggulangan TBC yang menggunakan dana diluar APBD maka, pelaksanaan program/kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang menangani Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Perangkat Daerah terkait.
- (3) Pelaksanaan RAD Penanggulangan TBC harus memperhatikan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tahun sebelumnya.

- (4) Dalam hal pelaksanaan RAD Penanggulangan TBC terjadi perubahan capaian sasaran tahunan, tetapi tidak merubah target pencapaian sasaran akhir Tahun 2026, maka perubahan sasaran dimuat dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah berdasarkan laporan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD Penanggulangan TBC.
- (5) Dokumen RAD Penanggulangan TBC sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

PEMBIAYAAN

Pasal 5

Pembiayaan RAD Penanggulangan TBC Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022–2026 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB VI

PENGAWASAN

Pasal 6

- (1) Bupati melakukan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan Tuberkulosis menuju Kabupaten Tapanuli Tengah bebas TBC pada masyarakat.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh tim penyusun RAD Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026 sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- (3) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Bupati

BAB VII

PELAPORAN DAN EVALUASI

Pasal 7

- (1) Dalam rangka evaluasi pelaksanaan penanggulangan Tuberkulosis diperlukan suatu sistem pencatatan dan pelaporan baku yang dilaksanakan dengan baik dan benar yang dilakukan secara rutin dan berkala oleh Tim Percepatan RAD Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026.

- (2) Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu bila diperlukan.
- (3) Evaluasi penyelenggaraan Penanggulangan Tuberkulosis dilakukan secara berjenjang oleh Tim Percepatan RAD Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026 sesuai tugas dan fungsinya.
- (4) Hasil Evaluasi pelaksanaan Penanggulangan Tuberkulosis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaporkan oleh Tim Percepatan RAD Penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022-2026 kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan setiap akhir tahun.
- (5) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Bupati.

BAB VIII

PENUTUP

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Ditetapkan di Pandan
pada tanggal 20 Mei 2022
BUPATI TAPANULI TENGAH



BAKHTIAR AHMAD SIBARANI

**RENCANA AKSI DERAH PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022 - 2026**

Strategi 1 : TBC sudah menjadi prioritas dalam RPJMD(Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) tetapi anggaran masih minim

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
TBC sudah menjadi prioritas dalam RPJMD tetapi anggaran masih minim	1. Penguatan Kepemimpinan Program TBC di Kabupaten	1.1. Penyusunan RAD penanggulangan TBC dan kebijakannya yang komprehensif untuk Kabupaten Tapanuli Tengah	1.1.1. Review dokumen untuk analisa situasi	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.2. Loka karya penyusunan Rancangan Awal RAD (Log Frame)	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.3. Loka karya konsultasi publik	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.4. Loka karya perumusan pembiayaan RAD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.5. Penyelarasan akhir dokumen	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.6. Advokasi penetapan RAD dengan Perbup	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.7. Loka karya akomodasi RAD dalam renstra dan renja SKPD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD	1x					1x	
			1.1.8. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RAD	Bappeda	DKK dan SKPD terkait	APBD			1x	1x	1x	1x	1x
		1.2. Penguatan kepemimpinan program TBC di faskes	1.2.1. Loka karya kepemimpinan program TBC di Puskesmas	Dinkes	PKM	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
			1.2.2. Pertemuan reguler pimpinan Puskesmas	Dinkes	PKM	APBD	1x	4x	4x	4x	4x	4x	
			1.2.3. Pertemuan koordinasi dengan Pimpinan PKM, RS dan Klinik	Dinkes	PKM,RS	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	2x	
			1.2.4. Supervisi Monitoring Dinkes ke fasilitas kesehatan	Dinkes	PKM	APBD	1x	4x	4x	4x	4x	4x	
		1.3. Membangun gerakan TBC daerah	1.3.1. Pertemuan sosialisasi dan Koordinasi dengan aparaturnya daerah di lingkungan pemerintah daerah	Sekda	Dinkes dan SKPD terkait dan Bappeda	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
			1.3.2. Pertemuan sosialisasi dan Koordinasi dengan aparaturnya daerah tingkat kecamatan	Dinkes	Bappeda dan 20 camat	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
			1.3.3. Laporan capaian kinerja pelayanan TBC ke bupati dan feed back dari Dinas Kesehatan ke kecamatan.			APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	

Strategi 2 : Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan			
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026				
Angka penemuan kasus dan keberhasilan pengobatan yang masih rendah.	2. Peningkatan Akses Layanan "TOSS-TBC" yang Bermutu	2.1. Intensifikasi Penemuan Pasien TBC melalui Jejaring layanan TBC	2.1.1. Pelibatan Organisasi Profesi Kesehatan dalam Program Pengendalian TBC sebagai salah satu unsur jejaring PPM	2.1.1.1 PEMETAAN DPM Pertemuan penyusunan mekanisme pemetaan (IDI-Dinkes)	Dinkes	IDI	APBD	1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.2 Pertemuan Advokasi Pelibatan Organisasi Profesi (Spesialis, Apotek, Lab) dan sosialisasi kebijakan wajib lapor dalam Keterlibatan Program Penanggulangan TBC di Kabupaten (IDI, IAI, IBI, PPNII)	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD	1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.3 Pertemuan dalam rangka penguatan jejaring eksternal pelaksanaan pelayanan TBC (Pelibatan Dokter Umum, Dokter Spesialis, Apoteker dan Laboratorium dan instansi terkait)	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD		1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.4 Workshop TBC dan penyusunan sistem pelaksanaan Urban TBC Control, termasuk : mekansime rujukan, penggunaan obat non program, dukungan kepada pasien swasta, penggunaan aplikasi ponsel untuk Mandatory Notification, pelatihan, supervisi dan Monev	Dinkes	SKPD terkait organisasi profesi	APBD	1x	1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.5 Pertemuan Monitoring Rutin, Supervisi, Monev dalam rangka Penerapan pendekatan Urban TBC Control	Dinkes	PPM	APBD		1x	1x	1x	1x				
				2.1.1.6 Sosialisasi ke anggota IDI untuk wajib DOTS (menindaklanjuti PB IDI) melalui audiensi kepada ketua IDI	Dinkes	IDI	APBD	1x					surat edaran			
				2.1.2. Penemuan dan pengobatan kasus TBC Sensitif dan Resisten Obat	2.1.2.1. Penemuan, diagnosis dan pengobatan dini kasus TBC Sensitif dan Resisten Obat di fasyankes (termasuk FKTP-FKRTL non Kemenkes dan DPM)	2.1.2.1.1. Penyiapan faskes pengobatan TBC; antara lain: Penguatan tim TBC (termasuk TBC MDR), penguatan jejaring internal, MoU antara RS dengan Dinkes Kab	2.1.2.1.1.1. Update situasi SDM Puskesmas dan Dinkes kabupaten tiap 6 bulan menggunakan format yang standar.	Dinkes	PKM	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
							2.1.2.1.1.2. Penyusunan SOP Penanganan TBC dan TBC Resisten Obat (Penemuan kasus, pengobatan, penanganan efek samping obat, alur sistem transportasi contoh uji dari fasyankes ke Lab TCM)	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
							2.1.2.1.1.3. Pertemuan diseminasi Juknis Tatalaksana TBC Anak 2016 bagi faskes	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
					2.1.2.1.1.4. Resosialisasi tatalaksana TBC anak (termasuk Investigasi Kontak dan Pengobatan Pencegahan/ PP INH anak)	Dinkes	Faskes	APBD	1x	2x	2x	2x	2x		
					2.1.2.1.1.5. Pembuatan Petunjuk pelaksanaan supervisi/OJT oleh wasor	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.1.2.1.1.6. Evaluasi hasil supervisi wasor	Dinkes	PKM	APBD	1x	4x	4x	4x	4x		
					2.1.2.1.1.7. Pemetaan SDM untuk MTPTRO	Dinkes	RSUD	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.1.2.1.1.8. Lokakarya diseminasi alur diagnosis TBC ke faskes (Puskesmas dan RS serta penguatan jejaring eksternal terkait TCM (logistik, rujukan contoh uji, dll) di wilayah kota/kab.	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.1.2.1.1.9. Pertemuan kesepakatan MoU Tatalaksana TBC dan TBC RO dengan organisasi Profesi dan DPM dalam hal mandatory notification beserta jejaringnya	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD	1x		1x				
					2.1.2.1.1.10. Pembentukan Tim Task Force PMDT	Dinkes	RSUD Pandan	APBD	1x						
					2.1.2.1.1.11. Penguatan jejaring dan advokasi manajemen RSUD Pandan melalui sosialisasi, workshop dan monitoring sebagai RS Rujukan	RSUD	Dinkes	RSUD	1x	2x	2x	2x	2x		
					2.1.2.1.1.12. Sosialisasi dan pembentukan SPO Mini cohort (QICA-Quarterly Interim Cohort Analysis)	Dinkes	RSUD	RSUD	1x						
					2.1.2.1.1.13. Implementasi QICA (training, pelaksanaan, TA) di RS rujukan TBC RO	Dinkes	RSUD	RSUD	1x	2x	2x	2x	2x		
					2.1.2.1.1.14. Pelaksanaan TBC Day	Dinkes	Fasyankes, Organisasi profesi, Organisasi masyarakat, CS O	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.1.2.1.2. Pemeriksaan contoh uji (Mikroskopis dan atau TCM)	2.1.2.1.2.1. Pembiayaan untuk pemeriksaan mikroskopis	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
						2.1.2.1.2.2. Pembiayaan untuk pemeriksaan TCM	RSUD	Dinkes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
				2.1.2.1.3. Persiapan faskes satelit untuk PMDT; serah terima pasien TBC RO, OJT faskes satelit oleh tim RS	2.1.2.1.3.1. Pelaksanaan pemantauan dan supervisi MTPRO di puskesmas dan RS di tingkat kabupaten	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
					2.1.2.1.3.2. Pemetaan jejaring akses layanan ke faskes TCM dan identikasi pilihan-pilihan mekanisme akses (termasuk identifikasi mekanisme pengiriman spesimen; evaluasi mekanisme jika sudah pernah diterapkan sebelumnya)	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
					2.1.2.1.3.3. Penyiapan Fasyankes satelit dan Pengobatan berbasis komunitas	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	4x	4x	4x	4x	4x	
				2.1.2.1.4. OJT, mentoring, bimtek di FKTP dan FKRTL untuk TBC sensitif dan TBC RO	2.1.2.1.4.1. On the Job Training penguatan surveilans petugas (wakil supervisor) ke fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
					2.1.2.1.4.2. Supervisi Pelaksanaan TBC DOTS fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
					2.1.2.1.4.3. Bimtek dan supervisi tatalaksana TBC anak (termasuk Investigasi Kontak dan Pengobatan Pencegahan)	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
					2.1.2.1.4.4. Supervisi dan OJT PPINH Anak	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
					2.1.2.1.4.5. Bimtek dan supervisi bagi faskes prioritas (dipilih yang berdaya ungkit tinggi untuk penemuan kasus) untuk memastikan pemeriksaan TCM diakses secara optimal bagi semua terduga TBC dan jejaring transportasi spesimen	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
					2.1.2.1.4.6. Bimtek tentang manajemen logistik (supply chain management) untuk memastikan ketersediaan cartridge TCM yang berkesinambungan di kota/kab	Dinkes	RSUD	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.7. Bimtek Tatalaksana TBC RO	Dinkes	RSUD	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.1.4.8. TA dan supervisi ke petugas TBC dan HIV untuk memperkuat kolaborasi TBC-HIV melalui kegiatan clinical mentoring dan program monitoring	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	2x	

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
					2.1.2.1.4.9. OJT TBC12 elektronik	Dinkes	Faskes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.1.5. Renovasi ruangan sesuai standar minimal PPI TBC di sarana FKTP dan FKTRL terkait TBC RO	Dinkes	Fasyankes	APBD		6 PKM	6 PKM	6 PKM	6 PKM	
			2.1.2.2. Penyediaan sistem transportasi contoh uji yang efektif		2.1.2.2.1. Penyusunan SPO dan alur sistem transportasi contoh uji dari fasyankes ke Lab TCM	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
					2.1.2.2.2. Pengiriman contoh uji fasyankes, lab TCM, lab kultur/DST	Dinkes	Fasyankes	APBD,BOK	48x2 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	48x 3 PUP	48x 3 PUP	
					2.1.2.2.2.1. Pendanaan pengepakan sputum	Dinkes	Fasyankes	BOK, APBD	48x2 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	
					2.1.2.2.2.2. Pengiriman contoh uji	Dinkes	Fasyankes	BOK, APBD	48x2 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	48x3 PUP	
					2.1.2.2.3. Sosialisasi sistem transportasi contoh uji	Dinkes	Fasyankes	APBD,BOK,	3x	4x	4x	4x	4x	Bisa dilakukan kegiatan ini secara bersamaan
			2.1.2.3. Penguatan Manajemen efek samping obat TBC		2.1.2.3.1. Penyusunan SOP manajemen Efek Samping	Dinkes	RSUD ,PKM	APBD	1x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.3.2. Diseminasi SOP Manajemen Efek samping	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
			2.1.2.4. Menjamin keberlangsungan pengobatan pasien TBC sensitif dan TBC RO		2.1.2.4.1. Kunjungan rumah (Home Visit) TBC Sensitif	PKM	Dinkes	BOK	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	
					2.1.2.4.2. Kunjungan rumah (Home Visit) TBC RO	PKM	Dinkes	BOK	9 PKMx12 bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	24 PKM x 12bln	
					2.1.2.4.3. Desentralisasi pasien TBC RO ke faskes satelit	Dinkes	PKM	APBD	24 faskes	24 faskes	24 faskes	24 faskes	24 faskes	
					2.1.2.4.3.1. OJT persiapan fasyankes satelit untuk menerima pasien TBC RO	Dinkes	PKM	APBD	24 faskes	24 faskes	24 faskes	24 faskes	24 faskes	
					2.1.2.4.4. Pelacakan pasien lost-to-follow up oleh tenaga kesehatan dan komunitas	PKM	Dinkes	BOK	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	
					2.1.2.4.4.1. Pelacakan dan evaluasi kasus di fasyankes	PKM	Dinkes	BOK	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	
					2.1.2.4.4.2. Dukungan biaya komunikasi untuk follow up pasien DO	Dinkes	PKM	APBD,BOK	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	24 fasyakes x 12bln	
					2.1.2.4.5. Pertemuan koordinasi untuk Penguatan Jejaring rujukan balik dan rujukan parsial (untuk pemeriksaan dasar yang diperlukan sebelum memulai pengobatan) antara FKTP dan FKRTL	Dinkes	RSUD, Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			2.1.2.5. Pemberian dukungan untuk membantu meringankan beban finansial pasien		2.1.2.5.1. Koordinasi dengan Dinsos, lintas sektor dan CSO terkait untuk Pemberian enabler untuk pasien	Dinsos	Dinkes, Kades	GF, CSO, CSO, R	12x10pasien	12x20 pasien	12x 30pasier	12x 40 pasien	12x 50 pasien	
					2.1.2.5.2. Dinas sosial membantu untuk mendapatkan kartu BPJS bagi penderita TBC yang tidak mampu dan juga ada sistem layanan terpadu bagi masyarakat Tapanuli Tengah untuk rujukan ke RSUD Pandan	Dinkes	Fasyankes	Jamkesda	v	v	v	v	v	
					2.1.2.5.3. Koordinasi lintas program dan sektor untuk PMT, dll	Dinkes	Fasyankes, CSO	APBD, CSR	3x	6x	6x	6x	6x	
			2.1.2.6. Monitoring pelaksanaan perawatan dan pengobatan TBC dan TBC RO		2.1.2.6.1. Pertemuan persiapan dengan pemangku kebijakan	Dinkes	BPJS	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.1. Pemberian reward kepada RS yang sudah menerapkan DOTS	Dinkes	BPJS	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
					2.1.2.6.1.2. Sosialisasi SPM, Surat Edaran dari Kemenkes mengenai Kebijakan dan Alur Mandatory Notification berupa surat keputusan kepala Dinkes	Dinkes	SPM (RS,Klinik,DPM)	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.3. Monitoring pelaksanaan Akreditasi di RS	Dinkes	BPJS	No Cost	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.1.2.6.1.4. Pengusulan Penerapan sistem DOTS/komponen TBC sebagai salah satu persyaratan surat izin praktek (SIP) bagi DPM dalam regulasi daerah atau berdasarkan surat edaran kepala Dinkes	Dinkes	IDI	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.1.2.6.1.5. Dukungan sertifikasi kepada DPM yang menemukan dan mengobati pasien sampai sembuh.	Organisasi Profesi	Dinkes,BPJS	IDI	v	v	v	v	v	
					2.1.2.6.1.6. Resosialisasi sertifikasi kepada DPM	Organisasi Profesi	Dinkes,BPJS	IDI	v	v	v	v	v	
					2.1.2.6.1.7. Pertemuan konsensus dengan BPJS,Dinkes Kab, Faskes (RS dan PKM) yang melayani TBC DM, PTM	Dinkes	IDI,BPJS	BPJS,CSR	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.6.1.8. Pertemuan antara Dinkes prov, Dinkes kab, RSUD dan gudang Farmasi,BPJS Sarkes untuk kesepakatan alur distribusi obat	Dinkes	RS,BPJS,Dinkes Prov	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
				2.1.2.6.2. Diseminasi regulasi	2.1.2.6.2.1. Pengusulan Penerapan sistem DOTS/komponen TBC sebagai salah satu persyaratan izin operasional fasilitas pelayanan kesehatan dalam regulasi daerah	Dinkes	Fasyankes,organisasi profesi	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	Surat edaran
					2.1.2.6.2.2. Membuat regulasi atau kebijakan tentang peran DPM dalam penemuan kasus TBC	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	Berbentuk surat edaran
				2.1.2.6.3. Pertemuan monitoring dan evaluasi	2.1.2.6.3.1. Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan TBC di fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.1.2.6.3.2. Monev MTPTRO secara berkala	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
		2.2.1. Kolaborasi dengan layanan ISPA dan Paru menggunakan Pendekatan Praktis Kesehatan Paru (PPKP)	2.2.1.1. Koordinasi lintas program dan lintas sektor dengan program PTM, KIA dan ISPA	2.2.1.1.1. Sosialisasi TBC-DM Pertemuan diseminasi Konsensus dan Juknis Tatalaksana TBC-DM ke faskes	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD,CSO	2x	1x	2x	2x	2x		
Pembuatan SOP Screening TBC pada DM	Dinkes			Organisasi Profesi	No Cost	1x								
2.2.1.1.2. Bimtek dan supervisi penerapan kolaborasi TBC-DM di faskes terpilih	Dinkes			Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x			
2.2.1.1.3. Skrining TBC anak di KIA melalui MTBCS	Dinkes			Fasyankes	APBD	v	v	v	v	v	v			
2.2.1.1.4. Pertemuan lintas program (KIA, PTM, HIV dan TBC)	Dinkes			Masing2 program	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	4x			
		2.2.2. Kolaborasi TBC HIV	2.2.2.1. Membentuk mekanisme kolaborasi antara program TBC dan program HIV	2.2.2.1.1. Pembentukan Forum Koordinasi/Kelompok Kerja dan perencanaan bersama TBC-HIV di kabupaten Kota dan Kecamatan	Dinkes	PKK,Toga,Toma,LSM Kesehatan	APBD	1x						
				2.2.2.1.2. Pertemuan rutin Forum/Pokja TBC-HIV	Dinkes	PKK,Toga,Toma,LSM Kesehatan	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				2.2.2.1.3. Pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan kolaborasi TBC-HIV secara berkala. Di tingkat faskes juga melibatkan komunitas dan LSM terkait dengan jejaring rujukan.	Dinkes	Fasyankes,PKK, Toga,Toma,LSM Kesehatan	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				2.2.2.1.4. Meningkatkan layanan PDP satelit menjadi PDP Mandiri dari layanan yang sudah ada	Dinkes	Fasyankes	APBD		1-2 PDP per tahun	1-2 PDP per tahun	1-2 PDP per tahun	1-2 PDP per tahun		
				2.2.2.1.5. Sosialisasi pelaksanaan kolaborasi TBC HIV, mekanisme rujukan pengobatan HIV dan PPINH ODHA	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
				2.2.2.1.6. Validasi Data kolaborasi TBC HIV dan Umpan balik hasil Kolaborasi TBC HIV	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				2.2.2.1.7. Supervisi pelaksanaan kolaborasi TBC HIV, mekanisme rujukan tes HIV dan PPINH ODHA	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				2.2.2.1.8. Monev Kolaborasi TBC HIV	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
				2.2.2.2. Menurunkan beban TBC pada ODHA dan inisiasi pemberian ARV dini	2.2.2.2.1. Diseminasi, membentuk dan memperkuat jejaring pemanfaatan TCM utk diagnosis TBC pada ODHA di layanan HIV, termasuk jejaring dengan RS Rujukan/ RS Sub Rujukan TBC RO	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	Surat edaran
						2.2.2.2.2. Supervisi implementasi strategi DOTS di seluruh faskes Rujukan ART	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
		2.2.2.3. Menurunkan beban HIV pada pasien TBC	2.2.2.3.1 Pertemuan untuk membuat jejaring layanan HIV (tes HIV dan PDP/ART) dengan layanan TBC	Dinkes	Masing2 program	APBD	1x						
			2.2.2.3.2 Sosialisasi kegiatan Intensifikasi penemuan pasien TBC HIV	Dinkes	Fasyankes, BPJS	APBD	1x						
		2.2.3 Kolaborasi program TBC dan DM	2.2.3.1. Monev Kolaborasi TBC DM	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
		2.2.4 Penemuan kasus TBC aktif berbasis keluarga dan masyarakat	2.2.4.1 Investigasi kontak	Dinkes	Fasyankes	BOK, CSO	v	v	v	v	v		
			2.2.4.2 Penemuan kasus TBC secara aktif di Masyarakat	Dinkes	PKM	BOK, APBD, CSR	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.4.2.2. Melibatkan badan desa, PKK (Dasa Wisma) dalam program TBC	Dinkes	CSO, BPM	APBD, Dana Desa	2x	2x	2x	2x	2x		
		2.2.4.3 Penemuan kasus TBC di tempat khusus	2.2.4.3.1 Penemuan Kasus TBC di Lapas / Rutan secara aktif melalui skrining gejala TBC untuk WBP baru, skrining massal TBC Berkala	KUMHAM	DINKES	KUMHAM		2 lapis menjadi PPM					
			2.2.4.3.1.2. Review regulasi atau kebijakan dalam penanganan kasus TBC di LP & monitoring pelaksanaannya	KUMHAM	DINKES	KUMHAM	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.4.3.1.3. Skrining massal wbp dan petugas di Lapas/Rutan	KUMHAM	DINKES	KUMHAM	1x	1x	1x	1x	1x		
			2.2.4.3.1.4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan IPK (Intensifikasi Penemuan Kasus) TBC di lapas/rutan - mapping /update mapping program TBC di Lapas Rutan : sumber daya, sistem pelaporan dan layanan TBC, TBC-HIV serta TBC RO termasuk jejaringnya termasuk pre dan post release untuk memastikan keberhasilan pengobatan, dan pencatatan/pelaporan	Dinkes	KUMHAM	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		Gabung dengan monev TBC
			2.2.4.3.2 Melakukan monitoring, sosialisasi, skrining TBC, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan medical general check up di industri padat karya	Disnaker	Dinkes	Disnaker, CS R	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.4.3.2.1. Sosialisasi TBC bagi industri (workplace)	Disnaker	Dinkes	Disnaker, CS R	2x	2x	2x	2x	2x		
			2.2.4.3.2.2. Workshop sosialisasi TBC ke SPSI	Disnaker	Dinkes	Disnaker, CS R	1x	2x	2x	2x	2x		

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
				2.2.4.3.3 Melakukan monitoring, sosialisasi dan skrining TBC di Institusi pendidikan termasuk sekolah berasrama, dan tindak lanjut hasil medical check up untuk sekolah kedinasan	2.2.4.3.3.1. Sosialisasi TBC bagi Guru UKS dan Dosen Perguruan Tinggi	Dinas Pendidikan	Institusi Pendidikan	Dinas Pendidikan	2x	2x	2x	2x	2x	
					2.2.4.3.3.2. Screening TBC untuk mahasiswa baru	Institusi Pendidikan	Dinkes	Institusi Pendidikan	1x	1x	1x	1x	1x	
				2.2.4.3.4 Melakukan monitoring, sosialisasi, dan skrining TBC di RS jiwa, panti rehabilitasi sosial/panti jompo/panti asuhan, barak pengungsi	2.2.4.3.4.1. Pemeriksaan terduga TBC di panti Jompo/panti asuhan	Dinsos	Dinkes,PKM	Dinsos	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.2.4.3.4.2. Sosialisasi TBC di Komunitas anak jalanan	Dinsos	Dinkes,PKM	Dinsos dan CSO	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.2.4.3.4.3. Screening TBC di rehabilitasi narkoba	PKM	Dinsos,Dinkes,C SO	Dinsos dan CSO	1x	1x	1x	1x	1x	
					2.2.4.3.4.4. Sosialisasi dan penjangkaran suspect TBC di masyarakat	Dinkes	Institusi Pendidikan (AKPER,Stikes)	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	Menyurati instansi terkait
		2.2.5 Peningkatan mutu layanan diagnosis TBC	2.2.5.1 Pengembangan Puskesmas satelit menjadi Puskesmas Pemeriksaa Mikroskopis atau Puskesmas Rujukan Mikroskopis	2.2.5.1.1 Melakukan assesment ketersediaan dan kondisi mikroskop binokuler dan SDM di PS		Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
				2.2.5.1.2 Penyediaan mikroskop binokuler		PKM	Dinkes	DAK	4x	5x	5x	5x	5x	
			2.2.5.2 Pengembangan dan peningkatan Laboratorium TCM	2.2.5.2.1 Melakukan Assessment kebutuhan dan kesiapan faskes untuk penempatan TCM di fasyankes		Dinkes Prov	Dinkes Kab, Fasyankes	APBD		4 PKM				
				2.2.5.2.2 Maintenance alat TCM (kalibrasi, penggantian modul)		RSUD	Dinkes	RSUD	1x	1x	1x	1x	1x	
			2.2.5.3 Peningkatan mutu layanan laboratorium TBC	2.2.5.3.1 Pemantapan mutu pemeriksaan lab mikroskopis termasuk transport dari fasyankes ke lab RUS, dan biaya pemeriksaan oleh lab RSUD	2.2.5.3.1.1. Biaya pemeriksaan lab mikroskopis oleh lab RSUD	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.1.2 Pembuatan ulang SOP pengumpulan slide oleh wasor	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					
				2.2.5.3.2 Melakukan Bimtek, Supervisi, monitoring dan evaluasi	2.2.5.3.2.1. Pertemuan monev lab TBC per triwulan sekaligus pelaksanaan sampling slide untuk uji silang.	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.2.2. TA ke lab RUS/lab intermediate terkait kegiatan uji silang (jika Lab intermediate sudah ada) untuk memastikan kegiatan uji silang berjalan	Dinkes	BLK,IRL	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
					2.2.5.3.2.3. Pelatihan berjenjang untuk memfungsikan lab intermediate apabila lab intermediate belum terbentuk/berjalan (termasuk penggunaan TBC12 elektronik)	Dinkes	BLK	APBD	1x					

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
					2.2.5.3.3. Sosialisasi revisi metode uji silang pada kabupaten/kota yang telah menerapkan diagnosis TBC baru dengan TCM	Dinkes	BLK	APBD	1x						
					2.2.5.3.4. Menambah Lab Intermediate , pelatihan, OJT rutin										
					2.2.5.3.4.1. Assesmen lab yang akan ditingkatkan menjadi lab intermediate	Dinkes	Fasyankes,BLK	APBD		3 PKM menjadi intermediate					
					2.2.5.3.4.2. Pelatihan bagi lab intermediate	Dinkes	Fasyankes,BLK	APBD		3 PKM menjadi intermediate					
					2.2.5.3.4.3. OJT persiapan lab intermediate	Dinkes	Fasyankes,BLK	APBD		3 PKM menjadi intermediate					

Strategi 3 : Resiko penularan yang masih tinggi

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026			
Resiko penularan yang masih tinggi	3.Pengendalian Faktor Risiko	3.1. Promosi lingkungan dan hidup sehat	3.1.1 Promosi dan diseminasi materi PHBS terkait TBC	3.1.1.1. Diseminasi PHBS terkait TBC		Dinkes	Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x			
				3.1.1.2. Promosi materi PHBS terkait TBC		Dinkes	Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x			
			3.1.2 Perbaikan mutu lingkungan		3.1.2.1 Perbaikan kualitas lingkungan di lokasi yang beresiko tinggi (Bedah Rumah Kumuh)		Perkim	Dinsos, dinkes	Perkim	1x	1x	1x	1x	1x		
		3.2. Menerapkan Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) TBC	3.2.1 Memperkuat pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TBC di Faskes		3.2.1.1. Sosialisasi strategi TemPO dan Penusunan SPO TemPO di faskes		Dinkes	Fasyankes	Fasyankes	1x					surat edaran dari dinkes	
					3.2.1.2 Supervisi pelaksanaan PPI TBC oleh Tim PPI dan Pengelola Program TBC di Kabupaten/Kota	3.2.1.2.1 On site mentoring oleh tim fasilitator ke faskes. Monitoring evaluasi penerapan PPI TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	2x	untuk faskes yg kurang baik PPI
					3.2.1.3 Skrining TBC secara berkala petugas Fasyankes		Dinkes	Fasyankes	Fasyankes, BPJS	2x	2x	2x	2x	2x	2x	
			3.2.2 Memperkuat pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TBC di tempat-tempat khusus (lapas/rutan, asrama, tempat pengungsian, barak militer, dsb)		3.2.2.1 Sosialisasi PPI TBC untuk petugas di tempat khusus (lapas/rutan, asrama, tempat pengungsian, barak militer, dsb)		Dinkes	KUMHAM, Satpol PP	KUMHAM	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
					3.2.2.2 Penyuluhan kepada pasien dan masyarakat tentang resiko penularan TBC perkecamatan		Dinkes	Dinsos, Disdik	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	1x	
		3.3 Pengobatan pencegahan TBC			3.3.1 Penyediaan layanan pengobatan pencegahan TBC di fasyankes yang memberikan layanan KIA dan HIV		Dinkes	Fasyankes	APBD	24 PKM	24 PKM	24 PKM	24 PKM	24 PKM	24 PKM	
		3.4 Pemberian kekebalan melalui vaksinasi BCG			3.4.1 Pertemuan Memperkuat koordinasi program TBC dengan program imunisasi di Kabupaten		Dinkes	Fasyankes	APBD							gabung dengan program MTBCS
		3.5 Peningkatan fasilitas kesehatan	3.5.1 Akreditasi Fasilitas Kesehatan		3.5.1.1 Pendampingan teknis oleh Dinkes dalam proses akreditasi PKM		Dinkes	Fasyankes	APBD	13 PKM	v	1 PKM	10PKM	v	v	
					3.5.1.2 Perbaikan infrastruktur untuk memenuhi standar akreditasi dan Perbaikan peralatan yang ada		Dinkes	Fasyankes, Bappeda	APBD,DAK	v	10 PKM	14 PKM	v	v	v	
			3.5.1.3 Pengadaan dan kalibrasi peralatan medis untuk memenuhi standar akreditasi		Dinkes	Fasyankes, Bappeda	APBD		10 PKM	14 PKM	v	v	v			

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
		3.6. Peningkatan layanan dan kolaborasinya	3.6.1 Kolaborasi Layanan	3.6.1.1 Sosialisasi tata laksana TBC kepada anggota IDI	Dinkes	Dinkes	APBD	1x						
				3.6.1.2. Advokasi ke BPJS dan manajemen RS PMDT untuk mendorong kebijakan dan implementasi penapisan TBC pada tenaga kesehatan di faskes terpilih(melalui pembuatan SPO, pelaksanaan dan dokumentasi)	RSUD Pandan	Dinkes, BPJS	APBD	1x						

Strategi 4 : Jejaring pelayanan TBC yang belum berfungsi dengan baik

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan				
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026					
Jejaring pelayanan TBC yang belum berfungsi dengan baik	4. Peningkatan Kemitraan TBC melalui Forum Koordinasi TBC	4.1 Meningkatkan kemitraan TBC melalui Pokja Forum Koordinasi TBC	4.1.1 Pertemuan/workshop Forum Koordinasi TBC/revitalisasi Forum Koordinasi TBC (PPM)	4.1.1.1. Membentuk Tim PPM	Dinkes	PPM	APBD/BOK	1x								
			4.1.2 Diseminasi konsep Forum Koordinasi TBC Kabupaten Tapanuli Tengah	4.1.2.1. Koordinasi semua Forum peduli TBC di Kabupaten Tapanuli Tengah	4.1.2.1.1 Pembentukan Forum peduli TBC Kabupaten Tapanuli Tengah	Dinkes	CSR	CSR	1x							
			4.1.3 Pertemuan koordinasi rutin masing masing Pokja dan pleno Forum Koordinasi TBC	4.1.3.1 Jejaring Layanan (PPM)	4.1.3.1 Monev PPM	Dinkes	CSR	CSR	1x	1x	1x	1x	1x			
				4.1.3.2 Kolaborasi Layanan (TBC-HIV; TBC-DM; TBC Anak; PMDT; PPI TBC; dll)	4.1.3.2.1. Pertemuan Forum Peduli TBC yang sudah ada dalam kolaborasi TBC HIV	Dinkes	CSR	CSR	3x	4x	4x	4x	4x			
					4.1.3.2.2 Pertemuan Kolaborasi layanan TBC anak	Dinkes	CSR	CSR	3x	4x	4x	4x	4x			
				4.1.3.3 Promosi TBC	4.1.3.3.1. Sosialisasi tentang TBC program lintas sektor/pelaku secara kreatif	Dinkes	SKPD	APBD	1x	1x	1x	1x	1x			
			4.2 Perencanaan	4.2.1 Pertemuan penyusunan rencana kerja/kegiatan Pokja Forum Koordinasi TBC sesuai dengan situasi daerah	Dinkes	CSO, organisasi keagamaan,	APBD	1x	1x	1x	1x	1x				
			4.3 Monitoring dan evaluasi kegiatan	4.3.1 Pertemuan kajian dan evaluasi pelaksanaan kerja/kegiatan Komisi/Pokja Forum Koordinasi TBC	Dinkes	Organisasi keagamaan	APBD/BOK	1x	1x	1x	1x	1x				
				4.3.2 Monitoring evaluasi, koordinasi dan bimtek Komisi/Pokja Forum Koordinasi TBC	Dinkes	Organisasi keagamaan	APBD/BOK	2x	2x	2x	2x	2x				
			4.4 Pelibatan apotek dalam PPM	4.4.1. Advokasi ke IAI untuk asesmen apotek yang bersedia terlibat dalam penanggulangan TBC.	IAI	Dinkes	APBD/BOK	1x								
				4.4.2. Workshop keterlibatan Apoteker dalam penanggulangan TBC dan diikuti dengan penandatanganan MOU dengan apoteker yang sudah mendapat workshop	Dinkes	IAI	IAI	2x	2x	2x	2x	2x				
				4.4.3. Monitoring dan evaluasi	IAI	Dinkes	IAI	3x	4x	4x	4x	4x				
			4.5 Peningkatan peran Perguruan tinggi dalam penanggulangan TBC	4.5.1. Memberdayakan mahasiswa dalam kegiatan LKP(Latihan Kerja Peminatan) dan PBL(Praktek Belajar) dalam program TBC	Dinkes	Institusi pendidikan	APBD	v	v	v	v	v				
				4.5.2. Melibatkan mahasiswa dalam pencatatan dan pelaporan kasus TBC (epidemiologi TBC)	Dinkes	Institusi pendidikan	APBD	v	v	v	v	v				
				4.5.3. Memasukkan topik "Program TBC" dalam ekstra kurikulum	Dinkes	Institusi pendidikan	APBD	v	v	v	v	v				
				4.5.4 Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang TBC, mulai diagnosa sampai terapi	Dinkes	Institusi pendidikan	APBD	v	v	v	v	v				
				4.5.5 Meningkatkan tema skripsi, tesis tentang TBC yang hasilnya disosialisasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah	Dinkes	Institusi pendidikan	APBD	v	v	v	v	v				
				4.5.6 Melakukan aplikasi hasil penelitian TBC di lapangan	Dinkes	Petugas TBC, Perguruan Tinggi	APBD	v	v	v	v	v				

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
		4.6. Peningkatan peran CSR dalam penanggulangan TBC	4.6.1. Sosialisasi tentang TBC ke perusahaan calon CSR	SPSI	Assistant 2, Bappeda, Dinkes, CSR, SKPD terkait	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			4.6.2. Fasilitasi penggalangan dana CSR		Assistant 2	CSR, Dinkes, Bappeda	APBD	2x	2x	2x	2x	2x
		4.7. Peningkatan peran Lab dalam jejaring layanan TBC	4.7.1. Menambah lab yang melakukan MOU TBC dengan Dinkes Kabupaten Tapanuli Tengah	Dinkes	Lab Klinik	APBD	1 lab					
		4.8. Penanggulangan TBC di tempat kerja	4.8.1. Pertemuan untuk membuat jejaring dengan faskes kesehatan yang berkaitan dengan perusahaan tsb	Dinkes	Fasyankes, CSR, Bappeda, Disnaker	APBD, BOK, CSR	1x	1x	1x	1x	1x	1x di lead oleh puskesmas di wilayah kerjanya. Dinkes menyurati PKM utk melakukan hal ini.
			4.8.2. Menyusun dan menyampaikan Rekomendasi memasukkan komponen TBC dalam screening pegawai baru dan screening tahunan pegawai	Dinkes	Disnaker, Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			4.8.3. Pencatatan dan pelaporan TBC di tempat kerja diintegrasikan dalam SITT	Dinkes	Fasyankes, Disnaker	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	

Strategi 5 : Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TBC dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TBC.

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan		
						Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026			
Rendahnya kemandirian masyarakat dalam pengendalian TBC dan peran CSO yang masih terbatas dalam program penanggulangan TBC.	5. Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pengendalian TBC	5.1. Meningkatkan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat dalam Penanggulangan TBC	5.1.1. Peningkatan kapasitas pasien, mantan pasien dan keluarga	5.1.1.1. Lokakarya penyusunan model community based care	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x				
				5.1.1.2. Pelatihan Kader TBC	Ormas	Dinkes	BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x	Gabung dengan kader posyandu (penambahan materi TBC),masuk an ke perbup agar masuk ke dana desa			
				5.1.1.3. Pelatihan kader pendamping TBC-HIV	Ormas	Dinkes	BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x				
				5.1.1.4. Monev kader di layanan	Ormas	Dinkes	ADD,Ormas	3x	4x	4x	4x	4x				
				5.1.1.5. Rekrutmen Kader	Ormas	Dinkes	BOK,dana desa	1x	1x	1x	1x	1x				
			5.1.2. Pengembangan kelompok dukungan sebaya pasien TBC/TBC-RO	5.1.2.1. Pengembangan pendidik sebaya	5.1.2.1.1. Identifikasi pasien konversi/fase lanjutan dan atau pasien sembuh di layanan untuk menjadi pendidik sebaya	5.1.2.1.1.1. Identifikasi pasien potensial melalui pertemuan (FGD) rutin pasien yang sudah sembuh	Ormas	Ormas	Ormas/BOK	2x	2x	2x	2x	2x		
						5.1.2.2. Dukungan Kelompok Pendidik Sebaya	5.1.2.2.1. Diskusi Kelompok Dukungan Sebaya masing-masing Kab/Kota	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
							5.1.2.2.1.2. FGD, penguatan kapasitas pendampingan pasien TBC RO	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	6x	12x	12x	12	12	
							5.1.2.2.1.3. Implementasi Kelompok Dukungan Sebaya (bantuan transport)	CSO	Dinkes	Ormas,CSR, APBD	12x4 pasien	12x5 pasien	12x6 pasien	12x7 pasien	12x7 pasien	
							5.1.2.2.1.4. Penguatan komunitas pasien TBC RO (PESAT)	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.1.2.2.1.5. Pelatihan peer educator	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x		
						5.1.2.2.2. Pertemuan penyusunan SPO pendampingan pasien oleh kelompok dukungan sebaya di layanan	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x		
			5.1.2.2.3. Pertemuan evaluasi dampingan di layanan	CSO	Dinkes	Ormas/BOK	2x	4x	4x	4x	4x					
			5.1.3. Pengembangan kelompok masyarakat peduli TBC		5.1.3.1. Pemetaan semua stake holder komunitas TBC dan HIV	Dinkes	CSO	Ormas/BOK	v	v	v	v	v	Caritas,SP2 S,KDS,Med an plus		
					5.1.3.2. Lokakarya sensitisasi pengetahuan TBC dasar kepada komunitas tentang permasalahan TBC di wilayah tersebut (termasuk analisa situasi, pemetaan dan prioritas program serta kontribusi mitra)	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x			
					5.1.3.3. Lokakarya untuk pendirian Kelompok Masyarakat Peduli TBC (KMP TBC)	Ormas	Dinkes,Din sos	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x			

Isu Strategis	Strategi	Program			Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
							Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
						5.1.3.3.2. Pembentukan KMP TBC MDR dan organisasi pasien (pesat)	Ormas	Dinkes, Dinsos	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
					5.1.3.4. Pelaksanaan kegiatan KMP TBC (dapat berupa penyuluhan TBC, pemberian makanan tambahan bagi pasien, dll)	5.1.3.4.1. Meningkatkan kapasitas forum KMP TBC MDR	Ormas	Dinkes, Dinsos	Ormas/BOK	6x	12x	12x	12x	12x	50% dari jumlah pasien --> kedepannya target 100%
						5.1.3.4.2. Meningkatkan kapasitas forum KMP TBC	Ormas	Dinkes, Dinsos	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.1.3.4.3. Dukungan Pendanaan sosial dan ekonomi dari KMP TBC MDR	Ormas	Dinkes, Dinsos	Ormas/BOK	v	v (dinsos)	v (dinsos)	v (dinsos)	v (dinsos)	
					5.1.3.5. Pembinaan	5.1.3.5.1. Rapat pendampingan Pembuatan Proposal	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.1.3.5.2. Pertemuan dengan donor/Pengelola CSR untuk pendanaan Program KMP TBC	Ormas	Dinkes	Ormas, CSR	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.1.3.5.3. Pertemuan dengan organisasi komunitas lain, LSM, dan organisasi keagamaan untuk membangun jejaring	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.1.4. Meningkatkan keterlibatan Tokoh Masyarakat (Toma) dan Tokoh Agama (Toga)		5.1.4.1. Pertemuan dan lokakarya dengan Toma dan Toga untuk mendapatkan orientasi TBC dari sudut pandang agama	Dinkes	Organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.1.5. Mengembangkan peran serta masyarakat dalam diseminasi dan implementasi Piagam Hak dan Kewajiban Pasien TBC	5.1.5.1. Review materi dan distribusi dan penerapan PHKP ke pasien	5.1.5.1.1. FGD dan wawancara dengan pasien dan petugas kesehatan	Dinkes	Fasyankes, RSUD	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.1.5.2. Pertemuan kelompok masyarakat untuk evaluasi implementasi PHKP	Dinkes	Fasyankes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.1.6. Pemberian penghargaan untuk kader terbaik tingkat kecamatan			CSO	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	termasuk untuk penghargaan bagi pasien terpatuh
				5.2. Pelibatan peran masyarakat dalam penemuan kasus dan dukungan pengobatan TBC		5.2.1. Pemetaan wilayah pasien TBC dan TBC RO	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
						5.2.2. Kegiatan penemuan terduga TBC oleh Kader atau anggota masyarakat termasuk skrining gejala TBC pada ODHA dan populasi kunci	Dinkes	Fasyankes	APBD	3x	4x	4x	4x	4x	40x untuk 1 kabupaten
						5.2.3. Pelacakan semua kasus TBC oleh kader/pasien	Dinkes	Ormas	Ormas/BOK	24 pkm x 12 bulan	24 pkm x 12 bulan	24 pkm x 12 bulan	24 pkm x 12 bulan	24 pkm x 12 bulan	
						5.2.4. Pendampingan pasien TBC/TBC RO oleh pendidik sebaya/kelompok dukungan pasien	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	v	v	v	v	v	

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan		Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
				5.2.5. Kegiatan pendampingan pasien menelan obat oleh PMO	5.2.5.1. Peningkatan kapasitas PMO dan petugas dalam KIE dan Pendampingan --> relawan/CSO	Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.2.6. Pemberian edukasi kepada pasien TBC untuk melakukan tes HIV		Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	v	v	v	v	v	
				5.2.7. Sosialisasi TBC HIV di masyarakat		Ormas	Dinkes	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	kegiatan dari dana desa (50x per tahun)
				5.2.8. Transportasi untuk kegiatan pendampingan pasien TBC-HIV oleh kader		Ormas	Dinkes	Ormas(aisyiyah,alwasliyah)	12x17 pasien	12x20 pasien	12x 24 pasien	12x 28 pasien	12x 28 pasien	
		5.3. Peningkatan kapasitas Organisasi Masyarakat terkait Penanggulangan TBC agar dapat bermitra dengan sektor swasta dan pemerintah		5.3.1. Lokakarya tentang TBC Bagi Masyarakat dan organisasi berbasis masyarakat	5.3.1.1. Pelatihan peningkatan kapasitas pengetahuan CSO tentang program TBC	Dinkes	Ormas	Ormas/BOK	2x	2x	2x	2x	2x	
				5.3.2. Memetakan potensi CSO untuk berperan dalam Program TBC		Dinkes	Ormas	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.3.3. Pertemuan Koordinasi antar CSO		Dinkes	Ormas	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.3.4. Membuat format dan mekanisme pelaporan organisasi kemasyarakatan kepada dinkes		Dinkes	Ormas	Ormas/BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
		5.4. Peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku terkait TBC	5.4.1. Promosi TBC	5.4.1.1. Kampanye TBC melalui media massa (TV, Radio, media cetak dan media sosial)	5.4.1.1.1. Sosialisasi TBC melalui radio Talk dengan musik, running text, baliho, standing banner, dll	Dinkes	Media Massa, Ormas, IDI, Kominfo, Fasyankes	APBD, CSR, Ormas, IDI, BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.4.1.2. Pengembangan dan pengadaan media KIE dengan konten lokal		Dinkes	Ormas, IDI, Kominfo, Fasyankes	BOK	1x	1x	1x	1x	1x	
				5.4.1.3. Pertemuan dengan kepala lingkungan/wilayah agar promosi TBC menjadi bagian dari kegiatan masyarakat dengan pendekatan keluarga		Dinkes	Camat, Kepling, Muspika	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
		5.4.2. Melakukan Kegiatan KIE TBC oleh masyarakat	5.4.2.1. Sosialisasi dan penyuluhan tentang TBC pada kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan serta media tradisional	5.4.2.1.1. Penyuluhan tentang TBC kepada masyarakat oleh kader		Dinkes	PKM, Kader	APBD dan Dana desa	12x	12x	12x	12x	12x	masing-masing desa
				5.4.2.1.2. Penyuluhan kepada masyarakat oleh TOGA/TOMA	Penyuluhan kepada pasien (melalui TOGA/pengajian, ceramah dll)	Dinkes	Kader	APBD dan Dana desa	v	v	v	v	v	Sesuai dengan kegiatan keagamaan
			5.4.2.2. Edukasi TBC melalui UKS	5.4.2.2.1. Pertemuan dengan dinas pendidikan untuk memasukan materi TBC pada program UKS, dokter kecil, dan Dokter Remaja		Dinas Pendidikan	Institusi Pendidikan	Dinas Pendidikan	2x	2x	2x	2x	2x	
		5.4.3. Mengembangkan kegiatan konseling TBC di masyarakat		5.4.3.1. Pertemuan uji pelaksanaan panduan tatalaksana konseling bagi petugas, komunitas dan toga		Dinkes	Organisasi keagamaan, Ormas	Ormas/BOK	2x	2x	2x	2x	2x	

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
				5.4.3.2. Pelatihan konseling, KIE bagi kader	Dinkes	Organisasi keagamaan, Ormas	Ormas/BOK	2x	2x	2x	2x	2x	
				5.4.3.3. Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan konseling pada pasien TBC	Dinkes	Fasyankes	Ormas/BOK	2x	2x	2x	2x	2x	
		5.5. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat sampai tingkat desa melalui Integrasi Layanan TBC di UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	5.5.1. Perluasan daerah pelaksana kegiatan integrasi layanan TBC di UKBM	5.5.1.1. Pemetaan wilayah yang memiliki potensi/ Assement Wilayah untuk pengembangan integrasi layanan TBC melalui UKBM	Dinkes	PKM, UKBM, Camat	Ormas	v	v	v	v	v	
				5.5.1.2. Pertemuan advokasi & sosialisasi integrasi layanan TBC dengan UKBM secara berjenjang	Dinkes	PKM, UKBM, Camat	APBD	48x	48x	48x	48x	48x	Melalui pertemuan rutin antar Kabid dan Kasie Dinkes
				5.5.1.3. Implementasi integrasi layanan TBC dalam UKBM dengan menggunakan pendekatan keluarga	Dinkes	PKM, UKBM, Camat	APBD	v	v	v	v	v	
				5.5.1.4. Monev layanan TBC terintegrasi melalui UKBM secara berjenjang	Dinkes	PKM, UKBM, Camat	APBD, CSR, ADD	1x	2x	2x	x	x	

Strategi 6 : Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program

Isu Strategis	Strategi	Program		Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
					Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
Masih ada kelemahan dalam sistem manajemen program	6. Penguatan Manajemen Program melalui Penguatan Sistem Kesehatan	6.1. Memperkuat sistem surveilans TBC	6.1.1. Menyusun dokumen petunjuk teknis surveilans TBC yang menjadi panduan bagi pengelola program TBC	6.1.1.1. Penggandaan dokumen dan distribusi	Dinkes	Fasyankes	APBD	v	v	v	v	v		
				6.2. Memperkuat sistem pengumpulan data TBC berbasis teknologi	6.2.1. Mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan program TBC termasuk sistem informasi untuk sistem wajib lapor TBC (mandatory notification)	6.2.1.1. Penyediaan alat pengolahan data sebagai pendukung sistem informasi Program TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD,DAK	1 kab	24 pkm	10 pkm	v	v
		6.2.1.2. Sosialisasi pencatatan dan pelaporan akhir pengobatan ke SITT dan diseminasi Juknis SITT/Form Pencatatan TBC	Dinkes			Fasyankes	APBD	1x	2x	2x	2x	2x		
		6.2.2. Membentuk tim SI TBC di setiap Provinsi yang bertanggungjawab dalam implementasi dan mengatasi permasalahan teknis SI TBC	6.2.2.1. Pertemuan evaluasi pelaksanaan sistem informasi TBC dan Evaluasi Juknis SITT/Form Pencatatan TBC		Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x		
				6.2.3. Memastikan penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk mencegah duplikasi data dan mengintegrasikan dengan sistem informasi kesehatan lainnya seperti	6.2.3.1. Mendistribusikan surat edaran untuk mengisi NIK dalam pencatatan dan pengentrian data SI TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x					surat edaran
		6.3. Melakukan pengelolaan data	6.3.1. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, memberikan umpan balik, dan melakukan diseminasi data	6.3.1.1. Melakukan entry data penemuan dan pengobatan kasus TBC, logistik, laboratorium, dan SDM		Dinkes	Fasyankes	APBD	v	v	v	v	v	
					6.3.1.2. Melakukan pengolahan dan analisis data penemuan dan pengobatan kasus TBC, logistik, laboratorium, dan SDM	Dinkes	Fasyankes	APBD	4x	4x	4x	4x	4x	
				6.3.1.3. Memberikan umpan balik (Monev) data penemuan dan pengobatan kasus TBC, logistik, laboratorium, dan SDM ke jenjang yang lebih rendah.	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				6.3.1.4. Melakukan pemantauan kualitas data (ketepatan waktu, kelengkapan, keakuratan, dll). Dilakukan per TW (kunjungan ke Fasyankes)	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				6.3.1.5. Diseminasi data	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x		
				6.3.2. Melakukan pemantauan kualitas data secara berjenjang	6.3.2.1. Pertemuan penguatan surveilans di setiap level untuk meningkatkan kualitas data	Dinkes	Fasyankes	BOK	2x	2x	2x	2x	2x	
				6.3.3. Publikasi data TBC	6.3.3.1. Menyusun data TBC untuk dipublikasi melalui website DKK,dll	Dinkes	DinKominfo ,Humas,	APBD	v	v	v	v	v	
				6.3.4. Memberikan penghargaan kepada Dinkes disetiap tingkatan yang mengirimkan laporan tepat waktu, lengkap, dan akurat	6.3.4.1. Melakukan penilaian untuk menentukan petugas TBC yang akan mendapatkan penghargaan	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
		6.4. Melaksanakan sistem wajib lapor TBC	6.4.1. Menyusun pedoman tentang sistem wajib lapor	6.4.1.1. Uji coba pelaksanaan sistem wajib lapor TBC	Dinkes	DPM, IDI	APBD	1x	1x					

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
		(mandatory notification)	TBC	6.4.1.2. Melakukan diseminasi informasi tentang pedoman wajib lapor TBC yang dilakukan secara berjenjang	Dinkes	IDI	JKN,IDI	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.4.2. Memantau pelaksanaan sistem wajib lapor TBC dengan menggunakan SI TBC	6.4.2.1. Pertemuan evaluasi pelaksanaan wajib lapor TBC bersamaan dengan pertemuan evaluasi pelaksanaan SI TBC	Dinkes	Fasyankes, DPM	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
		6.5. Meningkatkan kapasitas/kemampuan SDM TBC		6.5.1. Pelatihan TBC DOTS bagi tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) dan Pelatihan surveilans untuk efek samping OAT bagi petugas TBC di FKTP dan FKTRL (Active TBC Drug Safety and Management (ADSM)) untuk pembentukan fasilitas pelayanan kesehatan dengan strategi DOTS baru diikuti dengan penandatanganan MoU	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD		1x	1x	1x	1x	
				6.5.2. Pelatihan pelayanan TBC bagi petugas penunjang pelayanan TBC (analis)	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.3. Pelatihan pelayanan TBC bagi petugas penunjang pelayanan TBC (pelaksana obat)	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.4. Penyegaran pengetahuan (coaching) penanganan TBC kepada tenaga kesehatan di RS dan klinik oleh dokter-dokter spesialis.	Dinkes	Organisasi Profesi	RSUD Pandan	1x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.5. Workshop pelibatan DPM & Dokter spesialis dalam program TBC	Dinkes	IDI, Dr .Spesialis	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.6. Peningkatan kapasitas nakes tentang penatalaksanaan TBC	Dinkes	Organisasi Profesi	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.7. Pelatihan Peningkatan kemampuan komunikasi/KIE semua Petugas	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.8. Pelatihan layanan MTPTRO di kabupaten Tapanuli Tengah yang melibatkan sektor pemerintah dan sosialisasi PJP	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.9. Pelatihan SDM bagi RS penempatan TCM	Dinkes Prov	RSUD Pandan	APBD	1x					
				6.5.10. Implementasi QICA (training, pelaksanaan, TA) di RS sub rujukan TBC RO	RSUD Pandan	Dinkes, Fasyankes	RSUD Pandan	1x	4x	4x	4x	4x	
				6.5.11. Mentoring klinis untuk dokter di layanan satelit	RSUD Pandan	Dinkes, Fasyankes	APBD	1x	6x	3x	3x	3x	
				6.5.12. Workshop TBC anak untuk petugas kesehatan (dokter dan petugas TBC)	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.13. Pelatihan peningkatan kapasitas pada dokter, petugas lab, konselor dan admin untuk layanan PDP dilanjutkan dengan pembuatan SK dari Kapus	Dinkes	Fasyankes	APBD		2x	2x	2x	2x	
				6.5.14. Lokakarya peningkatan kapasitas petugas TBC di puskesmas untuk memastikan semua pasien TBC mengetahui status HIVnya, dalam bentuk pelatihan KT HIV, termasuk petugas lab dan RR	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan	
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026		
			6.5.15. Pelatihan Konseling Tes Inisiasi Petugas (KTIP) bagi petugas	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.5.16. Workshop TBC DOTS kepada petugas kesehatan di LP	Dinkes	KUMHAM	APBD		1x	1x	1x	1x		
			6.5.17. Pelatihan dan penyegaran kembali kapasitas petugas dalam PME dan PMI termasuk transport dari fasyankes ke lab RUS dan mekanisme umpan balik hasil uji silang	Dinkes	Fasyankes	Ormas,APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.5.18. Workshop PPI TBC untuk tim/komisi PPI	6.5.18.1. Workshop PPI TBC untuk tim di tingkat fasyankes (termasuk strategi TemPO)	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,Ormas	1x	2x	2x	2x	2x	
				6.5.18.2. Workshop tim Perdalim untuk PPI TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,Ormas	1x	1x	1x	1x	1x	
				6.5.18.3. Workshop pengenalan tools assesment	Dinkes	Fasyankes	APBD,JKN,Ormas	1x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.19. Pelatihan Peningkatan kapasitas SDM untuk memenuhi syarat akreditasi	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.5.20. Bimtek eTBC bagi petugas RS (untuk Kab/Kota yang RS TBC ROnya belum dilatih dan melaporkan kasus TBC dengan ETBC).	Dinkes	RSUD Pandan	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.5.21. Advokasi ke kepala PKM untuk pelaksanaan SITT di PKM	Dinkes	Fasyankes	APBD	V					Di Rapat dan pertemuan Kapus	
			6.5.22. Pelatihan/Sosialisasi SITT bagi petugas puskesmas (untuk Kab/Kota yang puskesmasnya belum dilatih dan melaporkan kasus TBC dengan SITT).	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	Pelatihan Form TBC dan SITT	
			6.5.23. Supervisi ke PKM Penguatan surveilans TBC melalui supervisi ke Fasyankes, untuk memastikan data TBC dapat dilaporkan secara lengkap dan valid melalui sistem informasi yang ada	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	Supervisi ke Fasyankes	
			6.5.24. Pertemuan Penguatan surveilans TBC bagi petugas Fasyankes	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	2x	2x	2x	2x	Gabung dgn movev	
			6.5.25. Penambahan dan pelatihan wasor	Dinkes	Faskes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x		
			6.5.26. Penyegaran (OJT) kembali pengisian form TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	Per Fasyankes bersamaan dengan supervisi	
			6.5.27. Pelatihan SITT bagi petugas Faskes, Entry SITT dilakukan oleh faskes	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	Per Fasyankes bersamaan dengan supervisi	
			6.5.28. Memberikan reward dan pembinaan kepada petugas berdasarkan penilaian kinerja	Bupati	Dinkes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	usulan untuk dimasukkan dalam perbup	

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan	Pelaksana		Sumber Pendanaan	Tahun					Keterangan
				Lead	Pendukung		2022	2023	2024	2025	2026	
			6.5.29. Supervisi dan OJT pencatatan pelaporan TBC	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
			6.5.30. Loka karya untuk pengembangan kapasitas tenaga farmasi dan PKM dalam manajemen logistik	Dinkes	Fasyankes	APBD	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.5.31. Pelatihan TBC12 elektronik untuk memaksimalkan LQAS	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
			6.5.32. Sosialisasi dan mengaktifkan penggunaan Form TBC 9 dan 10	Dinkes	Fasyankes	APBD	2x	4x	4x	4x	4x	
		6.6. Mengadakan logistik TBC	6.6.1. Pengadaan Non OAT (mikroskop, Reagen Zn, Pot dahak, Slide, Formulir RR TBC, Tes Cepat Molekular, Cartridge, Masker N95, tuberculin test)	Dinkes		APBD, DAK	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.6.2. Pengadaan Alat Pelindung Diri (Masker Bedah, Respirator)	Dinkes		APBD, DAK	1x	1x	1x	1x	1x	
			6.6.3. Pengadaan materi KIE PHBS	Dinkes		APBD, DAK	1x	1x	1x	1x	1x	
		6.7. Menerima dan Menyimpan Logistik TBC	6.7.1. Kunjungan lapangan untuk melakukan assessment kualitas penyimpanan obat di Gudang/IF kab/kota, provinsi dan pusat (termasuk dalam supervisi terpadu)	Dinkes		APBD	2x	2x	2x	2x	2x	
		6.8. Mendistribusikan logistik TBC	6.8.1. Biaya distribusi buffer stok logistik TBC dari PKM ke PUSTU	Dinkes		APBD, BOK	6x	6x	6x	6x	6x	
			6.8.2. Biaya realokasi logistik TBC dari farmasi kabupaten ke PKM	Dinkes		APBD, BOK	6x	6x	6x	6x	6x	
		6.9. Memonitor dan mengevaluasi logistik TBC	6.9.1. Melaporkan data ketersediaan logistik TBC setiap triwulan	Dinkes		APBD, BOK	4x	4x	4x	4x	4x	
			6.9.2. Menganalisa ketersediaan logistik TBC	Dinkes		APBD	4x	4x	4x	4x	4x	
			6.9.3. Memberikan umpan balik	Dinkes		APBD	4x	4x	4x	4x	4x	